

TERDAPAT 3 LOKASI DI BANTUL

'SIMMADE' Langsung Diserbu Pemohon SIM

BANTUL (KR) - Satlantas Polres Bantul meluncurkan Inovasi Surat Izin Mengemudi Masuk Desa (SIMMADE) di Desa Seloharjo Pundong Bantul, ditandai dengan pemukulan gong oleh Kapolres Bantul, AKBP Wachyu Tri Budi Sulistyanto SIK MH, Selasa (28/7).

Menurut Kapolda DIY Irjen Pol, Drs Asep Suhendar MSI yang disampaikan lewat sambutan tertulis, SIMMADE merupakan salah satu bentuk adaptasi kebiasaan baru tanpa kehadiran pemohon SIM ke Satpas SIM guna mencegah terjadinya antrean. Karena itu diharapkan melalui inovasi ini, masyarakat dapat memperoleh SIM C baru dan perpanjangan masa berlakunya SIM A dan C, dengan lebih mudah, cepat, efisien dan terjangkau, khususnya untuk masyarakat yang ada di pedesaan. Sementara Kapolres Bantul menga-

takan, sampai saat ini masih banyak warga yang sudah mondar-mandir mengendarai sepeda motor di jalan raya, tetapi belum mempunyai SIM. Sehingga sering terkena tilang petugas. "Seperti pada saat ada gelar Operasi Patuh Progo 2020 sekarang ini, banyak pengendara sepeda motor terjaring operasi Patuh karena belum mempunyai SIM," jelas Kapolres Bantul. Karena itu, dengan adanya SIMMADE ini, masyarakat pedesaan bisa mendapatkan pelayanan lebih mudah, yakni pelaksanaan ujian tidak

harus di Polres Bantul. Untuk sementara, pelayanan SIMMADE dilayani di 3 desa yakni di Seloharjo Pundong, Wukirsari Imogiri dan Sedayu. SIMMADE di Seloharjo kemarin langsung didatangi warga pemohon SIM dan 45 pemohon bisa terlayani. Sementara Satlantas Polres Bantul, khususnya Satpas yang menangani pelayanan SIM telah membuat standar pelayanan atau SP yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Kapolres Bantul. Ada 14 komponen untuk pelayanan informasi maupun pengaduan yakni bisa disampaikan melalui surat (alamat Jalan Jenderal Soedirman 202 Bantul), email satpas-resbantul@gmail.com, website (www//sim.polresbantul.com, facebook (SIM BANTUL), instagram (satpas-bantul) dan whatsapp (081229263451). (Jdm)-f



Pemohon SIM langsung mendatangi SIMMADE di Seloharjo.

KR-Judiman

UAA Bagi Ribuan Sembako



KR-Rahajeng Pramesi

Penyerahan simbolis sembako dari UAA kepada jajaran camat dan lurah desa.

BANTUL (KR) - Universitas Alma Ata (UAA) memberikan ribuan paket sembako kepada warga sekitar kampus yang terdampak pandemi Covid-19. Giat yang dilaksanakan kedua kalinya ini dilakukan untuk warga kawasan Tamantirto.

Rektor UAA, Prof Dr H Hamam Hadi, Selasa (28/7), menuturkan ribuan paket sembako diserahkan ke Desa Tamantirto Kasihan

dan sisanya disalurkan ke beberapa kawasan di Bantul. "Anggaran ini awalnya merupakan alokasi dana yang digunakan oleh dosen dan karyawan Universitas Alma Ata untuk dibelikan hewan kurban. Namun memandang kemaslahatan umat di tengah pandemi Covid-19 ini, dana tersebut dialihkan menjadi sedekah berupa paket sembako yang dibagikan kepada masyara-

kat terdampak Covid-19," urainya.

Pembagian sembako ini, imbuh Rektor, merupakan bentuk berkomitmen UAA untuk mendayagunakan seluruh potensi yang dimiliki bagi kemaslahatan umat khususnya di Kabupaten Bantul.

"Sebagai Perguruan Tinggi yang berada di Bantul, kami memiliki berkomitmen untuk membuat masyarakat di Kabupaten Bantul lebih berdaya guna dan kami ingin memberikan manfaat bagi warga Bantul," tegasnya.

Camat Kasihan, Slamet Santoso SIP, mengungkapkan UAA telah banyak memberikan kepedulian kepada masyarakat di kecamatan kasihan, baik itu berupa materi maupun sumbangan pemikiran untuk kecamatan Kecamatan Kasihan. (Aje)-f

LANAL YOGYA BAKSOS DI WILAYAH PANTAI Mantapkan Kemanunggalan TNI AL

BANTUL (KR) - Jajaran Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Yogyakarta, menyelenggarakan bakti sosial kesehatan secara serentak selama 2 hari Selasa-Rabu (28-29/7) di 4 lokasi wilayah Pos AL Sadeng Gunungkidul, Pos AL Samas Bantul, Pos AL Karangwuni Kulonprogo dan sekitar rumah dinas TNI AL Donotirto Kasihan Bantul. Kegiatan dipusatkan di Pos AL Samas dihadiri jajaran Forkompimda Bantul.

Danlanal Yogyakarta, Kolonel Marinir Bambang Adriantoro, mengemukakan kegiatan bakti sosial tersebut sebagai bentuk kepedulian jajaran Pangkalan TNI AL Yogyakarta terhadap warga di kawasan pantai selatan DIY sepanjang 113 Km yang merupakan wilayah tugas

Lanal Yogyakarta.

"Karena terjadinya musibah bencana nasional non-alam, yakni berupa pandemi Covid-19 yang melanda hampir semua negara di dunia, termasuk Indonesia, dengan jumlah kasus yang masih terjadi hingga saat ini dan menyebabkan jatuhnya korban jiwa serta melumpuhkan sendi-sendi kehidupan sosial ekonomi masyarakat, tidak terkecuali juga terjadi di wilayah pesisir pantai selatan di DIY," ungkap Danlanal Yogyakarta.

Bakti sosial yang melibatkan Pemkab setempat maupun komponen warga lainnya secara terpadu dan terencana sesuai program kerja Staf Potensi Maritim (Spotmar) TNI AL, bertujuan mencegah penyebaran Covid-19, membantu pemerin-

tah dalam percepatan pembangunan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memantapkan kemanunggalan TNI-AL bersama rakyat untuk kepentingan pertahanan negara.

Selain membantu peralatan pencegahan penularan Covid-19 dan 1.500 sembako, dalam kesempatan tersebut,

Lanal Yogyakarta mengadakan penyuluhan kesehatan.

Sementara barang yang dibantukan kepada masyarakat pantai selatan berupa, alat dan sarana kesehatan, seperti bak air untuk cuci tangan 17 unit, sprayer 20 unit, alat semprot mesin 30 unit, cairan disinfektan 20 jerigen. (Jdm)-f



KR-Judiman

Penyerahan alat pencegahan penularan Covid-19 oleh Danlanal Yogyakarta.



Bantul Harus Miliki Internet Publik

BANTUL (KR) - Pada masa pandemi Covid-19, siswa dituntut untuk belajar di rumah dan guru melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan sistem Dalam Jaringan (Daring). Namun kendala KBM Daring sangat banyak dan keluhan baik siswa, orangtua ataupun guru sama-sama kesulitan dalam penerapan dan aplikasinya.

Sebagai langkah ideal, jika Kabupaten Bantul siap melaksanakan KBM Daring maka Pemkab harus mulai mempersiapkan internet publik yang masuk ke dusun-dusun.

"Kendala sekolah daring ada di jaringan. Dusun-dusun terpencil akan susah mengakses internet karena susah sinyal. Bahkan ada yang ironis untuk belajar daring harus naik ke tempat yang ada sinyalnya. Ini sangat memprihatinkan. Maka kami minta Pemkab khususnya instansi terkait mulai memikirkan formulasi sistem pendidikan daring yang dapat dilakukan siswa dan guru sekolah tanpa saling memberatkan," jelas Anggota Komisi D DPRD, Petrus Lanjar Wijiyono SE kepada KR, Selasa (28/7).

Diungkapkan, tidak hanya orangtua dan siswa yang kesulitan menerapkan aplikasi pendidikan online, para guru juga seringkali mengeluhkan kesulitan menerapkan aplikasi online untuk mengajar. Pasalnya dalam sistem online ada beberapa hal seperti budi pekerti, pendidikan karakter dan hal lain yang bisa dilakukan pada pola pendidikan tatap muka tidak dapat dilakukan. Guru hanya sebagai penyampai materi bukan pendidik.

Solusi dan PR yang harus mulai dipikirkan Bantul yakni mulai membuka publik internet dan akses internet gratis utamanya di dusun-dusun terpencil.

"Internet publik sudah harus diterapkan di Bantul, utamanya di desa-desa terpencil. Saat ini



KR-Rahajeng Pramesi

Petrus Lanjar Wijiyono SE

keluarga tidak mampu harus terus menerus membeli kuota internet jika akan terus bersekolah dan mengakses pendidikan. Ini miris sekali dan tidak mungkin kondisi ini diterapkan terus menerus," tegasnya

Internet publik mungkin bisa dimulai di tempat-tempat tertentu seperti di suatu dusun atau desa tertentu, jika masyarakat butuh akses internet dapat pergi di kantor desa yang tidak jauh dari rumah. Kalau kantor desa jauh mungkin daerah bisa menganggarkan internet publik di tingkat padu-

kuhan.

"Saya menyarankan anggaran internet publik bagi pelajar bisa dimasukkan dalam anggaran penanganan dampak Covid-19. Karena jelas sistem pendidikan terdampak," tutur anggota DPRD yang juga seorang pengusaha ini.

Ditegaskan, Komisi D siap mendorong penyediaan internet publik bagi warga. Ketua Badan Kehormatan (BK) DPRD Bantul ini juga menuturkan Kabupaten Bantul juga membutuhkan SDM muda yakni guru-guru muda yang tanggap pada kemajuan informasi dan teknologi. "Sekolah baik negeri atau swasta harus menerima 30 sampai 40 persen guru muda yang lebih mudah menyesuaikan IT," tegas Wakil Ketua Fraksi Gerindra ini.

Dibagian lain, terkait pandemi pemerintah harus bijak dalam menentukan kebijakan. "Jangan seperti air mengalir dan hanya mengikuti air mengalir saja tetapi harus diarahkan kapan dan kemana mau dialirkan jangan sampai terus menunggu," jelasnya.

Adapun pada saat era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) sektor usaha-usaha mulai Juli sudah mulai bergeliat dan pemerintah mulai mengendorkan aturan dan tidak kaku. (Aje)-f

PENGABDIAN MASYARAKAT UMY

Pedoman Posyandu Balita di Era AKB

BANTUL (KR) - Penyuluhan kesehatan di era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) harus digencarkan. Program tersebut sebagai langkah kongkrit dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sementara program pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) fokus dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bagi kader

posyandu di aula RT 37 Argorejo Sedayu Bantul, Sabtu (25/7). Kegiatan penyuluhan tersebut dilakukan dengan protokol kesehatan.

Ketua Program Pengabdian, drg Dian Yosi Arinawati MDSc PhD didampingi drg Nyka Dwi Febria MMed Ed, mengatakan jika materi yang diberikan kepada Posyandu Kenanga terkait pedoman penyelenggaraan posyandu balita di era AKB.



KR-Sukro Riyadi

Program pengabdian masyarakat UMY di Argorejo Sedayu.

DIBEKUK PETUGAS POLRES BANTUL

Sedang Pelesiran, Bobol Konter HP

BANTUL (KR) - Jajaran Satreskrim Polres Bantul membekuk pelaku pencurian dengan sasaran konter HP di berbagai daerah berinisial Gof (53) warga Cilosari Kamijen Semarang Timur. Saat dibekuk petugas, tersangka beraksi di Aline Cel milik Maliky Nur yang berada di Cebolan Jalan Imogiri Barat Bantul. Selain beraksi di Bantul, tersangka juga

berstatus buron Polres Semarang karena kasus yang sama.

Menurut Kabag Ops Polres Bantul, Bambang Suharyono SH, Selasa (28/7), tersangka datang ke Yogyakarta bersama keluarganya dan menginap di hotel. Saat keluarganya sedang istirahat, tersangka beraksi di Jalan Imogiri Barat dengan menysasar Aline Cel milik

Maliky Nur. Tersangka membobol konter dan sempat membawa kabur sejumlah HP dan uang tunai yang semua kerugian lebih dari Rp 8,45 juta.

Atas kejadian tersebut, korban melapor ke Polres Bantul. Kemudian Tim Satreskrim Polres Bantul yang dipimpin Iptu Supriyadi SH melakukan penyelidikan. "Hasil penyelidikan, petugas menemukan salah satu nomor HP milik korban yang dipakai oleh tersangka, keberadaannya ada di Semarang," jelas Kompol Bambang.

Pelacakan dilanjutkan ke Semarang dan akhirnya petugas berhasil meringkus tersangka. Saat diinterogasi, ternyata selain beraksi di Bantul tersangka juga sudah lama menjadi buron Polres Semarang karena kasus yang sama. (Jdm)-f



KR-Judiman

Tersangka diapit petugas Polres Bantul.